

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam pembelajaran bahasa, membaca merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa. Kemampuan membaca akan menjadi bekal bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari untuk membaca data, pesan, ide serta gagasan orang lain serta memperoleh ilmu pengetahuan yang berbentuk tulisan, seperti bacaan dalam buku, koran, majalah, surat, sms, buku cerita, dan ensiklopedi serta internet. Mengingat pentingnya kemampuan membaca dimiliki siswa, maka tujuan pembelajaran bahasa Indonesia dalam aspek membaca harus dirumuskan sesuai dengan kebutuhan siswa yang sesuai dengan perkembangan mental siswa dan perkembangan zaman, supaya kemampuan tersebut dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari – hari dengan mudah, serta bermanfaat untuk membantu memperluas wawasan dan ilmu pengetahuan siswa.

Dalam kurikulum pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat Sekolah Dasar, kemampuan membaca dikembangkan ke dalam beberapa tingkatan antara lain kemampuan membaca permulaan, membaca nyaring, membaca puisi, dan membaca cepat yang disesuaikan dengan perkembangan dan kemampuan siswa pada masing-masing tingkatan

kelas. Kemampuan membaca yang akan diteliti oleh peneliti di kelas tiga menekankan kepada membaca kata dalam kalimat pada paragraf sederhana. Untuk maksud tersebut di atas, maka guru perlu merangsang siswa agar mampu membaca kata – kata dalam kalimat dengan jelas beserta intonasi yang benar, dalam kaitan ini guru harus dapat memilih metode yang tepat, agar siswa untuk tertarik berlatih dan menyukai kegiatan pembelajaran membaca.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia pemilihan metode yang tepat merupakan hal penting dalam mencapai tujuan pembelajaran membaca, karena tidak semua siswa dapat dengan mudah menyelesaikan tugas membaca terutama pada siswa yang memiliki kebutuhan khusus, menemukan kesulitan dalam membangun kemampuan membaca terutama pada tingkat membaca di kelas 1 sampai dengan kelas 3 SD.

Pada kunjungan lapangan pertama di sekolah untuk mengamati hasil tes membaca di kelas III SDN kelapa Gading Timur 03, peneliti menemukan bahwa semua siswa dapat mencapai KKM membaca setelah melalui kegiatan remedial. Hasil Ujian Akhir Semester Ganjil Bahasa Indonesia adalah 50 dengan nilai terendah 38 (KKM 75), sehingga harus mengikuti program layanan remedial. Dari hasil wawancara dengan guru kelas III, diperoleh informasi bahwa kesulitan

membaca dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan kendala antara lain sulit membedakan bunyi huruf, kesulitan dalam mengujarkan fonem salah membaca huruf, kesulitan merangkai suku kata sehingga menulis tidak lengkap, kesulitan merangkai kata menjadi kalimat serta kesulitan menggunakan kosa kata atau istilah tertentu dalam kalimat.

Dalam hubungannya dengan paragraf di muka, faktor latihan, metode dan media perangsang kemampuan membaca bagi siswa akan memiliki pengaruh yang besar terhadap pencapaian hasil belajar . Faktor lain yang akan membantu pencapaian hasil belajar bahasa Indonesia, khususnya dalam mengajar siswa yang belum lancar membaca adalah pelatihan dan bimbingan kepada guru agar memiliki kemampuan khusus dalam mengembangkan kemampuan membaca bagi siswa. Peneliti memilih teknik permainan karena sesuai dengan karakteristik siswa SD kelas III yang sangat menyukai permainan. Permainan yang akan peneliti sajikan dalam penelitian tindakan adalah permainan yang berupa kartu kata yang akan membantu siswa berlatih membaca permulaan. Peneliti akan memilih tema yang menarik bagi siswa untuk disajikan dalam bentuk permainan kartu kata.

Teknik permainan kartu kata dipilih oleh peneliti dalam melakukan penelitian tindakan tentang membaca karena akan memberikan siswa latihan yang lebih banyak secara teratur untuk mencapai tujuan

pembelajaran membaca. Dalam pembelajaran bahasa selama ini guru jarang menggunakan teknik permainan yang menarik, terutama bagi siswa yang memiliki kelainan, sehingga siswa menjadi kurang semangat dan antusias dalam belajar.

Penelitian tindakan tentang peningkatan kemampuan membaca bagi siswa melalui teknik permainan siswa kelas III SDN Kelapa Gading sangat perlu dilakukan agar dapat ditemukan solusi untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan proses pembelajaran bahasa Indonesia yang dilaksanakan di kelas III SDN Kelapa Gading Timur 03, maka beberapa area penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut: (1) Kemampuan membaca siswa kelas III masih kurang; (2) Penggunaan teknik permainan dalam pembelajaran bahasa tentang merangsang kemampuan membaca belum digunakan; (3) Guru belum menggunakan teknik permainan yang akan merangsang siswa untuk terampil membaca; (4) Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran di dalam kelas; (5) Kurangnya minat dalam diri siswa untuk membiasakan kegiatan membaca.

Peneliti membatasi area penelitian pada fokus upaya meningkatkan kemampuan membaca pada layanan program remedial melalui teknik permainan kartu kata siswa kelas III SDN Kelapa Gading Timur 03 Jakarta Utara. Sementara siswa Sekolah Dasar kelas III yang dimaksud di dalam penelitian ini adalah siswa yang berada pada rentang usia 8-9 tahun, pada tahun pelajaran 2017/2018. Jumlah subjek penelitian ini adalah kelas III SDN Kelapa Gading Timur 03 Jakarta Utara yang berjumlah 31 orang.

### **C. Perumusan Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan fokus penelitian dalam pertanyaan sebagai berikut: (1) Bagaimana meningkatkan kemampuan membaca pada layanan program remedial dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang masih kurang; (2) Apakah penggunaan teknik permainan kartu kata dalam pembelajaran bahasa Indonesia akan meningkatkan kemampuan membaca.

### **D. Kegunaan Hasil Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi yang sangat berharga pada perkembangan ilmu pendidikan, terutama pada

penerapan teknik-teknik pembelajaran untuk meningkatkan hasil proses pembelajaran dan hasil belajar di kelas.

## **2. Manfaat Praktis**

### **1. Bagi Sekolah**

Adapun manfaat yang diharapkan bagi sekolah yakni: (1) untuk mengetahui cara meningkatkan keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa Indonesia melalui penggunaan teknik permainan kata siswa kelas III SDN Kelapa Gading Timur 03 Jakarta Utara ; (2) dengan hasil penelitian ini sekolah dapat meningkatkan pemberdayaan dalam penggunaan metode agar para siswa merasa senang dan semangat dalam belajar membaca di sekolah.

### **2. Bagi Guru**

Adapun manfaat yang diharapkan bagi guru yakni: (1) sebagai bahan masukan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca, dalam pembelajaran bahasa Indonesia ; (2) sebagai pedoman bagi guru dalam pemilihan permainan yang tepat dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya tentang membaca pada kelas rendah.

### **3. Bagi Siswa**

Manfaat penelitian ini bagi siswa yakni dapat memiliki kemampuan membaca untuk memperoleh wawasan dan ilmu pengetahuan, sebagai bekal dalam kehidupan sehari – hari.